

MODUL AJAR / RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN (RPP+)			
A. INFORMASI UMUM			
Nama Penyusun		:	
Institusi		: SD	
Mata Pelajaran		: Seni Rupa	
Unit 2		: Melipat dan Membentuk Kertas	
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)	Semester	: II (Genap)
Fase / Kelas	: A / II (Dua)	Alokasi Waktu	: 2 JP
Tahun Pelajaran		:	
Moda Pembelajaran		: Tatap Muka	
Metode Pembelajaran		: Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan	
Model Pembelajaran		: Pembelajaran Berbasis Penemuan (<i>Discovery Learning</i>)	
Target Peserta Didik		: Peserta Didik Reguler/Tipikal	
Karakteristik PD		: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar	
Jumlah Peserta Didik		: Jumlah yang disarankan 22 – 30 peserta didik	
Profil Pelajar Pancasila		: a. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. b. Mandiri. c. Bernalar kritis. d. Kreatif e. Bergotong royong. f. Berkebinekaan global.	
Sarana & Prasarana		: 1. Kertas berwarna (Kertas lipat berwarna atau kertas majalah/koran bekas) 2. Gunting 3. apidol atau pensil	
B. Komponen Inti			
1. Capaian Pembelajaran (CP)			
1. Mengalami : Siswa mampu mengamati, mengenal, merekam dan menuangkan pengalaman kesehariannya secara visual dengan menggunakan bentuk-bentuk dasar geometris. Siswa mengeksplorasi alat dan bahan dasar dalam berkarya. Siswa juga mengenali prosedur dalam berkarya. 2. Menciptakan : Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk dan warna.			

3. Merefleksikan : Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut. 4. Berpikir dan bekerja artistik : Siswa mampu mengenali dan membiasakan diri dengan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Siswa mengetahui dan memahami keutamaan faktor keselamatan dalam bekerja. 5. Berdampak: Siswa mampu menciptakan karya sendiri sesuai dengan perasaan atau minatnya.
2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
1. Menyebutkan kegiatan berkarya yang paling mereka sukai. 2. Membuat karya dengan teknik lipat.
3. Tujuan Pembelajaran
Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu: 1. mengenali, mengidentifikasi dan menggunakan elemen rupa (bentuk dan bidang) dalam sebuah karya. 2. mengamati, menganalisis fungsi dan menggunakan aneka alat dan bahan di sekitar yang sesuai untuk keperluan karyanya.
4. Materi Pokok
1. Seni Melipat Kertas 2. Berkarya dengan Teknik Lipat
5. Kegiatan Pembelajaran 1
A. Eksplorasi (5 Menit)
1. Diskusikan secara singkat dengan kelas, apa cita-cita atau harapan siswa yang sangat ingin mereka wujudkan. Kemudian, guru akan berbagi mengenai tradisi unik di negara Jepang, dimana selain berdoa dan berusaha, mere juga membuat seni melipat kertas menjadi bentuk bangau sebagai perlambang harapan. Kegiatan ini juga dapat dihubungkan sekilas dengan pelajaran IPS mengenai letak negara Jepang dan karakteristik bangsanya yang ulet dan tangguh. 2. Guru dapat memetakan kemampuan siswa sebelumnya dengan menanyakan apakah ada di antara siswa yang memiliki pengalaman dengan seni melipat kertas? Beberapa taman kanak-kanak mengajarkan seni melipat kertas sederhana. Guru dapat mengajak siswa yang memiliki pengalaman untuk turut membantu memperagakan di depan teman-temannya.
B. Aktivitas (25 Menit)
1. Siswa akan melipat kertas lipat berwarna mereka menjadi sebuah bentuk sederhana seperti ikan atau berudu. Siswa akan mengikuti petunjuk guru.

2. Untuk memudahkan, guru dapat membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil dimana guru akan berotasi untuk memperagakan caranya. Selain itu, guru juga dapat melampirkan kertas instruksi (terlampir) untuk setiap kelompok. Guru menerangkan arti garis tebal dan garis putus-putus pada lembar instruksi.
3. Sebagai variasi, guru dapat memberikan kertas instruksi bentuk yang berbeda untuk tiap kelompok
4. Siswa akan menuliskan nama di bagian atas bentuk lipatan kertasnya dan membersihkan ruang kerjanya.

C. Kegiatan Alternatif dan Pengayaan

1. Siswa juga dapat menggunakan kertas koran atau kertas majalah bekas untuk membuat origami. Untuk memudahkan pengerjaan, sebelumnya bentuk kertas menjadi bujur sangkar terlebih dahulu. Cara termudah adalah dengan melipat diagonal salah satu ujung kertas, kemudian menggunting sisanya.
2. Siswa yang bekerja cepat dan terampil dapat mencoba untuk membuat origami 3 dimensi berupa kubus kertas.
3. Apabila sekolah memiliki akses internet dan memungkinkan, siswa dapat diajak untuk menonton video mengenai seniman lipat kertas Akira Yoshizawa, Robert Lang dan Quentin Trollip.

D. Berfikir dan Bekerja Artistik

Siswa dapat menuliskan cita-cita atau harapan mereka pada kertas lipat berwarna, kemudian melipatnya menjadi bentuk bangau. Guru kemudian meronce bentuk bangau karya siswa tersebut dan memajangnya di kelas sebagai kenang-kenangan atau pengingat mengenai cita-cita mereka bersama.

Refleksi Guru

- Apa saja karya seni yang dapat dibuat dari sebuah benda seperti sehelai kertas?
- Apakah jenis kertas mempengaruhi hasil akhir gambar atau lipatan?
- Bagaimana kegiatan melipat ini dapat membantu siswa saya menguatkan kemampuan motorik halus, fokus atau logikanya? Apa informasi mengenai siswa saya yang bisa saya dapatkan melalui kegiatan melipat ini?

E. Karya seni dan objek yang dapat dijadikan referensi visual

- Karya lipat kertas Akira Yoshizawa.
- Karya lipat kertas Robert J.Lang.
- Karya lipat kertas Quentin Trollip.

F. Asesmen

Asesmen			
Belum Memenuhi Standard	Menuju Standard	Memenuhi Standard	Melampaui Standard
0-49	50-74	75-94	95-100
Siswa tidak dapat melipat kertas menjadi sebuah bentuk.	Siswa mulai dapat melipat kertas namun belum menampakkan kejelasan bentuk.	Siswa dapat melipat kertas menjadi sebuah bentuk.	Siswa dapat melipat kertas menjadi sebuah bentuk. Karya menunjukkan presisi lipatan.
Siswa konsisten memerlukan bantuan untuk melipat.	Siswa belum konsisten melipat secara mandiri.	Siswa konsisten melipat secara mandiri.	Siswa konsisten melipat secara mandiri dan menunjukkan presisi.